



Kamis, 17 November 2022

News Update

1. PENJUALAN RITEL AS BERTUMBUH

Data perekonomian yang rilis, menunjukkan penjualan ritel AS pada Oktober naik 1.3% dari bulan sebelumnya, di atas konsensus pasar yang memperkirakan kenaikan 1.2%. Dengan rilis data penjualan yang kuat tersebut, memberikan kekhawatiran investor atas The Fed yang akan agresif menaikkan suku bunga untuk memperlambat perekonomian.

2. POLANDIA AKAN MELAKUKAN INVESTIGASI ATAS SERANGAN RUDAL

Presiden Polandia Andrzej Duda mencoba meredam ketakutan dunia internasional akan eskalasi lebih lanjut dalam perang di Ukraina dengan mengatakan "tidak ada indikasi bahwa ini adalah serangan yang disengaja ke Polandia". Duda mengatakan masih akan melakukan investigasi lebih lanjut terkait dengan serangan rudal yang menewaskan 2 warga sipil.

3. INFLASI INGGRIS MENCAPI REKOR TERTINGGI DALAM 41 TAHUN TERAKHIR

Inggris mencatatkan rekor inflasi tertinggi dalam 41 tahun terakhir, yakni sebesar 11.1% yoy pada Oktober 2022. Berdasarkan data yang dirilis Kantor Statistik Nasional Inggris, inflasi tersebut naik dari 10.1% yoy pada bulan sebelumnya. Inflasi ini juga di atas ekspektasi para ekonom yang meramalkan inflasi sebesar 10.7%. Kenaikan inflasi disebabkan oleh masih tingginya harga energi dan pangan.

4. HASIL PERTEMUAN & DEKLARASI KTT G20

Pelaksanaan KTT G20 yang berlangsung selama dua hari (15-16 Nov) dinilai sukses besar. Sejumlah pemimpin negara yang hadir dalam acara tersebut memberikan apresiasinya kepada Indonesia. Sebanyak 52 poin kesepakatan termuat dalam dokumen deklarasi berjudul G20 Bali Leaders Declaration. Beberapa yang di highlight adalah terkait dengan perang dan tensi geopolitik yang disepakati harus segera berubah, lalu, terkait ketahanan pangan dan ekonomi digital serta energi hijau dan perubahan iklim

5. FX & BONDS MARKET

USD menguat tipis pasca rilis data penjualan ritel bulan Oktober sebesar 1,3%, lebih tinggi dari ekspektasi. Kenaikan ini menjadi yang tertinggi dalam 8 bulan terakhir. Data bulan Oktober menunjukkan pembelanjaan konsumen yang tangguh, didorong oleh penjualan kendaraan bermotor, bahan makanan dan BBM yang kembali meningkat akibat berkurangnya gangguan pada rantai pasokan global.

Harga obligasi pemerintah Republik Indonesia kembali menguat ditengah ketegangan geopolitik di Eropa dan juga pasar menantikan hasil rapat Dewan Gubernur BI terkait suku bunga acuan. Yield obligasi tenor 5 tahun kembali turun 0.01bps ke 6.80%.

| Reference Rate | % |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR | 4.75 |
| FED RATE | 4.00 |

| Country | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| Indonesia | 5.71 | (0.11) |
| US | 7.70 | 0.40 |

| Bond | 15-Nov | 16-Nov | % |
|----------------|--------|--------|--------|
| INA 10yr (IDR) | 7.01 | 6.98 | (0.36) |
| INA 10yr (USD) | 4.93 | 4.89 | (0.63) |
| UST 10yr | 3.77 | 3.69 | (2.12) |

| Stock | 15-Nov | 16-Nov | % |
|------------|-----------|-----------|--------|
| IHSG | 7,035.50 | 7,014.38 | (0.30) |
| LQ45 | 1,004.36 | 1,000.96 | (0.34) |
| S&P 500 | 3,991.73 | 3,958.79 | (0.83) |
| Dow Jones | 33,592.92 | 33,553.83 | (0.12) |
| Nasdaq | 11,358.41 | 11,183.66 | (1.54) |
| FTSE 100 | 7,369.44 | 7,351.19 | (0.25) |
| Hang Seng | 18,343.12 | 18,256.48 | (0.47) |
| Shanghai | 3,134.08 | 3,119.98 | (0.45) |
| Nikkei 225 | 27,990.17 | 28,028.30 | 0.14 |

| Kurs | 16-Nov | 17-Nov | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15,580 | 15,660 | 0.51 |
| EUR/IDR | 15,401 | 15,441 | 0.26 |
| GBP/IDR | 17,633 | 17,691 | 0.33 |
| AUD/IDR | 10,038 | 10,010 | (0.28) |
| NZD/IDR | 9,151 | 9,132 | (0.21) |
| SGD/IDR | 10,843 | 10,848 | 0.04 |
| CNY/IDR | 2,204 | 2,200 | (0.19) |
| JPY/IDR | 106.52 | 106.61 | 0.09 |
| EUR/USD | 1.0350 | 1.0377 | 0.26 |
| GBP/USD | 1.1850 | 1.1889 | 0.33 |
| AUD/USD | 0.6746 | 0.6727 | (0.28) |
| NZD/USD | 0.6150 | 0.6137 | (0.21) |

| Indicies | Outlook | Support | Resistance | Trade ideas |
|-------------------|---------|---------|------------|--|
| IHSG | ↓ | 6,950 | 7,045 | <ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melanjutkan koreksi jelang RDG BI. Negatifnya bursa global, kenaikan kasus COVID 19 & harga komoditas berpotensi menjadi sentimen negatif. Investor dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area support 7,000. Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance 7,130 & 7,240. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.600-15.680. Rekomendasi Bonds: FR96, FR98, FR97, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan). |
| ID 10 Y | ↓ | 6.95% | 7.06% | |
| US 10 Y | ↓ | 3.63% | 3.84% | |
| USD / IDR | ↑ | 15,600 | 15,680 | |
| DJI Dev Market | → | 3,265 | 3,407 | |
| FTSE Aspac ex Jpn | → | 3,150 | 3,355 | |
| DJIM China | ↓ | 2,120 | 2,361 | |

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx